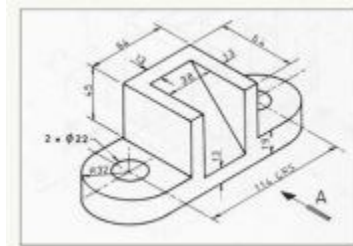


Gambar Proyeksi Axonometri 1

20 Desember 2009 oleh [ary deejee 26 Komentar](#)

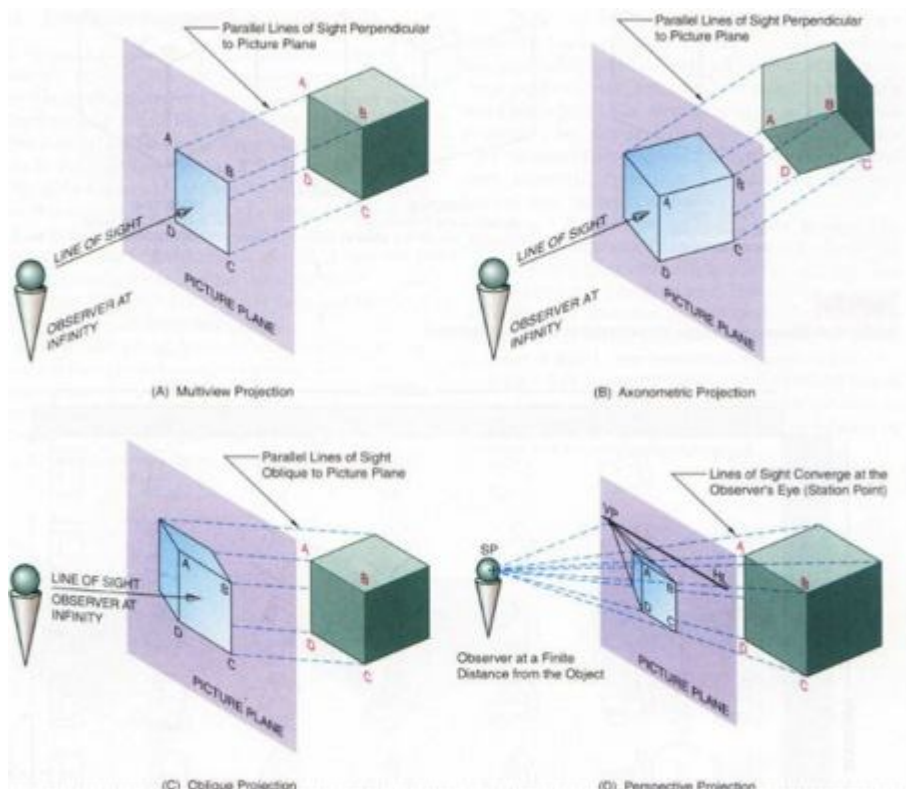
Materi dalam bentuk [softcopy PDF](#)



Gambar Proyeksi

- Tidak untuk mendapatkan pandangan yang benar
- Tidak untuk mendapatkan dimensi yang benar, meskipun kadang-kadang dimensi berguna
- Untuk memberikan penjelasan kepada orang non-teknis atau yang tidak terlatih membaca gambar
- Garis tersebut tidak ditampilkan

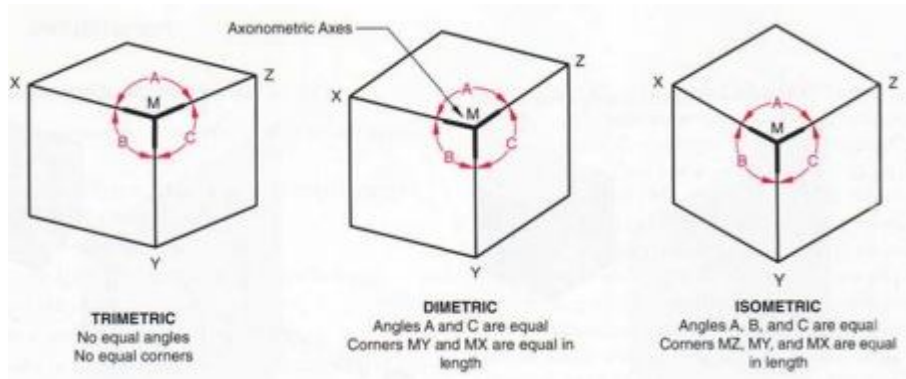
Teknik Proyeksi Paralel



Proyeksi Axonometri

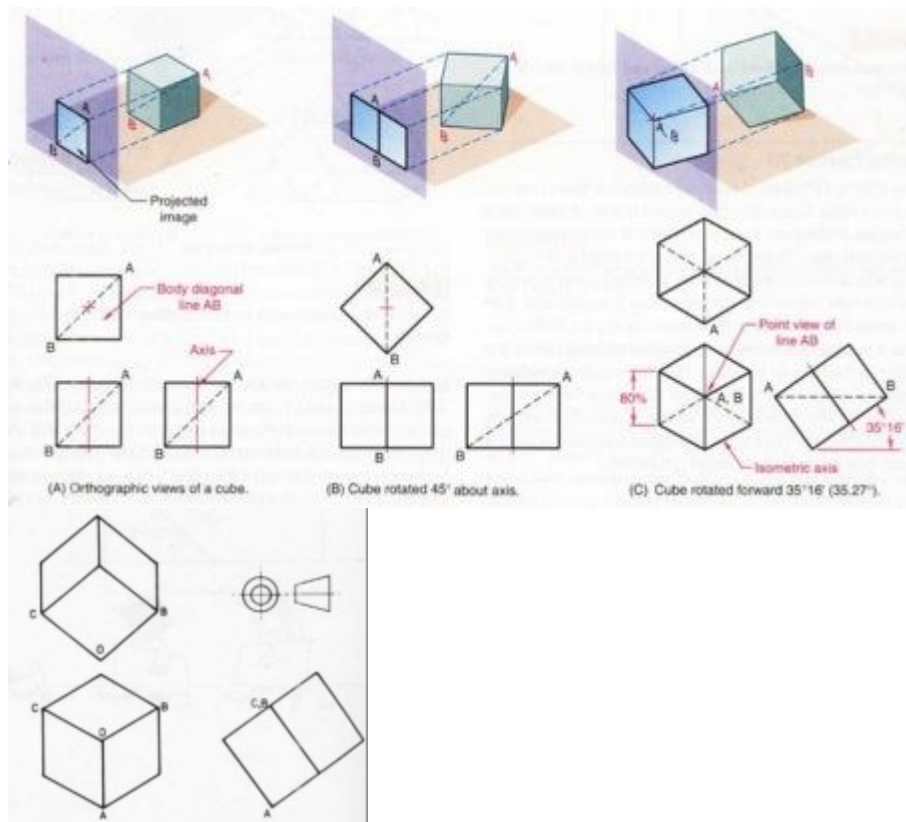
Proyeksi Axonometri adalah teknik proyeksi paralel untuk membuat gambar bergambar objek dengan memutar objek pada sumbu relatif terhadap proyeksi atau bidang gambar

Macam Axonometri



Proyeksi Isometri

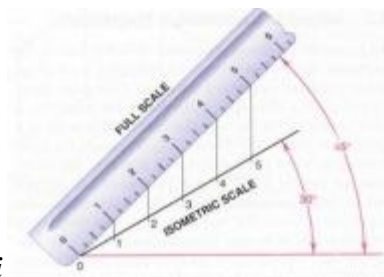
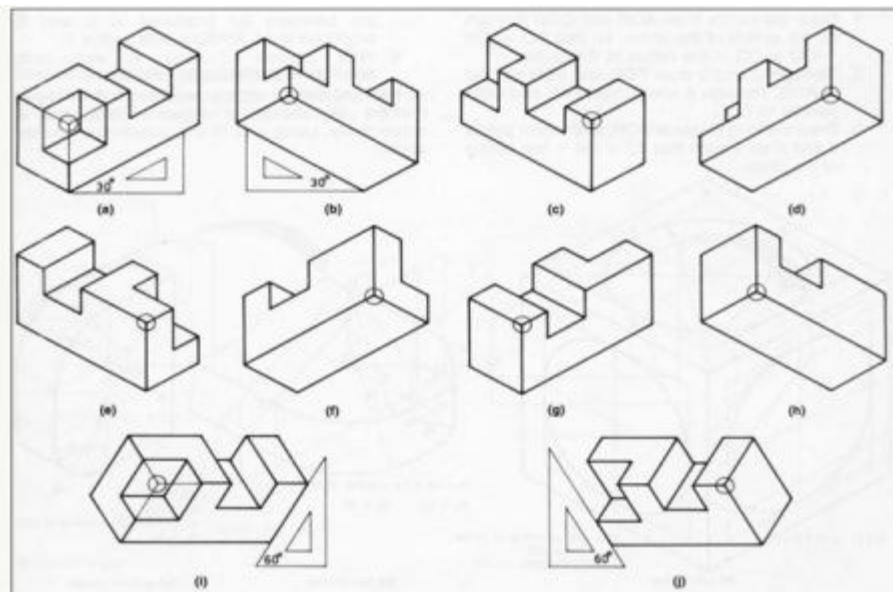
Proyeksi isometrik adalah representasi dari pandangan isometrik objek. Pandangan isometrik diciptakan dengan memutar objek 45 derajat dengan sumbu vertikal, dan miring ke depan 35° 16'



Tiga sumbu gambar bertemu di titik O, garis dari titik COB membentuk sudut sebesar 120° dan garis tersebut disebut Sumbu Isometris. OA adalah garis vertikal, OB di 30° dari garis horisonta kanan, OC di 30° dari garis horisonta kiri. Setiap garis yang sejajar dengan ini disebut garis isometris. Sedangkan setiap bidang yang paralel disebut bidang isometris.

Pemilihan Sumbu Isometris

- Tujuan utama dari tampilan isometrik adalah untuk memberikan pandangan yang sedetail mungkin.
- Pemilihan tepi yang menjadi acuan sangat penting
- Gambar dapat menunjukkan pandangan isometrik berbeda, pada obyek yang sama



Skala Proyeksi Isometri

- Menyebabkan kemiringan tepi & bidang menjadi lebih pendek
- Panjang yang diproyeksikan sekitar 80% dari panjang sebenarnya

Gamabr Isometri dan Proyeksi Isometri

- Proyeksi isometri: digambar pada skala 0,816
- Gambar isometri: digambar pada skala penuh

Contoh Garis Isometris dan Bidang Isometris

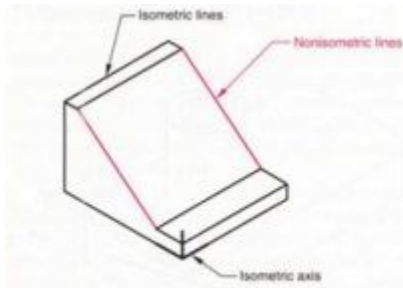


Figure 7.10
Isometric and nonisometric lines

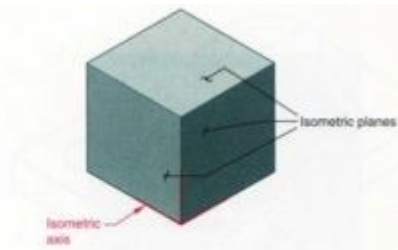


Figure 7.11
Isometric planes relative to isometric axes

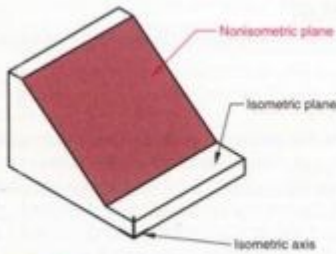
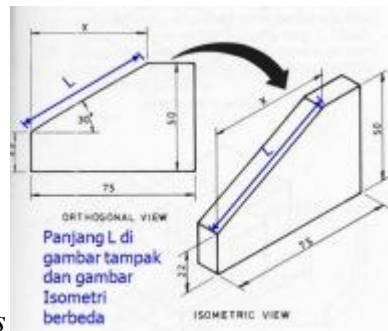
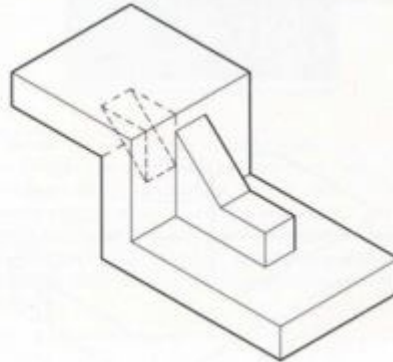


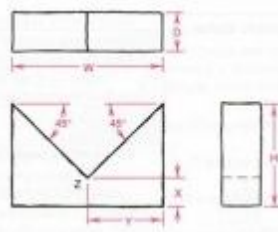
Figure 7.12
Nonisometric plane



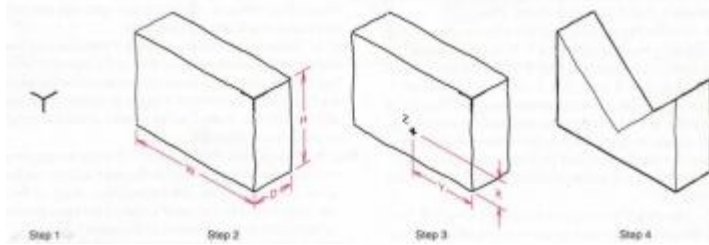
Garis Non-isometris

- Garis non-isometris adalah garis yang tidak paralel / sejajar dengan garis isometris
- Mereka tergambar dengan mentransfer jarak X atau Y dari gambar orthogonal untuk isometrik, bukan panjang garis yang sebenarnya

Sudut Isometris dan Garis Non-Isometris



- Contoh membuat garis non-isometris
- Kedudukan titik Z adalah diperoleh dalam pandangan isometrik, dengan mentransfer jarak X dan Y



Cara Membuat Gambar Isometris

- Membaca gambar ortogonal dengan hati-hati,
- Mengamati skala
- Memilih sisi terbaik sumbu isometrik bertemu untuk mengungkapkan sedetail mungkin
- Menggambar sebuah 'kotak isometrik' menyelimuti objek
- Menarik garis bantu tipis
- Menarik garis lengkung & kurva tebal, hapus kelebihan ..
- Buat garis-garis yang 300 di sebelah kanan
- Buat garis-garis yang 300 di sebelah kiri
- Buat garis vertikal
- Buat garis non-isometris untuk menyelesaikan tampilan

Berikut ini cara menggambar sebuah benda

